

KETERCAPAIAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DI KOTA YOGYAKARTA

Dwi Yunanto

*Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan
Pendidik dan Tenaga Kependidikan Seni dan Budaya Yogyakarta
Jl. Kaliurang Km 13,3 Sleman Yogyakarta
e-mail: dwiyunanto71@gmail.com*

Abstract: *The research has the objective to evaluate the implementation of KTSP at vocational school in Yogyakarta. The research result says that (1) the implementation achievement of variable descriptive test result relating content context and the implementation of education policy with the score 64.51% is categorized sufficient, (2) the support of school to the implimentation of KTSP with the score 75.69% is categorized good, (3) the implimentation of readiness of school program and school resources with the score 80.58% is categorized good, (4) the implimentation of process involving teachers and students is categorized good, (5) and the problem in implimenting KTSP is fund, facilities, and the lack of knowledge about KTSP for vocational school.*

Key words: *achievement, implimentation, and KTSP for vocational school*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi ketercapaian kurikulum KTSP SMK di Kota Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketercapaian hasil uji deskriptif variabel konteks keterlaksanaan isi (1) kebijakan perundangan pendidikan ketercapaian 64.51% dengan kategori cukup, (2) dukungan terhadap sekolah ketercapaian 75.69% dengan kategori baik. Hasil uji deskriptif variabel input kesiapan sekolah program dan sumberdaya sekolah ketercapaian 80.58% dengan kategori baik. Hasil uji deskriptif variabel proses dengan responden guru terdiri dari (1) persiapan pembelajaran ketercapaian 87.54% dengan kategori baik, (2) perencanaan pembelajaran ketercapaian 86.71% dengan kategori baik, (3) pelaksanaan pembelajaran ketercapaian 90.32% dengan kategori sangat baik, dan (4) penilaian hasil pembelajaran ketercapaian 82.44% dengan kategori baik. Hasil uji deskriptif variabel proses dengan responden siswa terdiri dari (1) pelaksanaan pembelajaran ketercapaian 78.20% dengan kategori baik dan (2) penilaian hasil pembelajaran ketercapaian 77.00% dengan kategori baik. Kendala yang dihadapi dalam implementasi KTSP di sekolah, di antaranya kurangnya sosialisasi, dana, dan fasilitas praktek kejuruan.*

Key words: *ketercapaian, implementasi, and KTSP untuk sekolah kejuruan*

PENDAHULUAN

Perubahan atau perkembangan pendidikan tersebut Pendidikan adalah salah satu bentuk perwu- adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan judan kebudayaan manusia yang

sarat perkembangan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan. Pemikiran ini

mengandung konsekwensi bahwa penyempurnaan atau perbaikan pendidikan menengah kejuruan untuk mengantisipasi kebutuhan dan tantangan masa depan perlu terus-menerus dilakukan, diselaraskan dengan perkembangan kebutuhan dunia usaha/dunia industri, perkembangan dunia kerja, serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Hasil observasi di lapangan mengindikasikan bahwa sebagian besar lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) kurang mampu menyesuaikan diri baik dengan perubahan maupun perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kondisi itulah, antara lain yang menjadi alasan, bahwa kurikulum SMK edisi 1999 perlu ditinjau kembali kesesuaiannya dengan kompetensi yang dituntut oleh pasar kerja, Standar Kompetensi Nasional (SKN), serta kebutuhan pembekalan kemampuan untuk beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Memperhatikan permasalahan tersebut di atas, maka perlu diadakan penelitian evaluasi agar dapat diketahui gambaran sesungguhnya secara lengkap terkait keterlaksanaan kurikulum. Kota Yogyakarta memiliki 30 Sekolah Menengah Kejuruan baik negeri maupun swasta yang berada di lingkungan Dinas Pendidikan dalam naungan Pemerintah Kota Yogyakarta. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut: 1) Bagaimana pemahaman warga sekolah terhadap KTSP SMK di sekolah, 2) Bagaimana dukungan masyarakat sekolah dalam implementasi KTSP, 3) Apakah sumberdaya yang ada di sekolah dapat mendukung implementasi KTSP, 4) Apakah pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan KTSP, dan 5) Apakah proses penilaian sudah sesuai dengan KTSP. Tujuan Penelitian adalah mengevaluasi program pelaksanaan yang menyangkut tiga komponen sebagai berikut: 1) Evaluasi *context* untuk mengungkap tentang pemahaman warga sekolah terhadap KTSP di sekolah, 2) Evaluasi *context* untuk

mengungkap dukungan masyarakat sekolah dalam implementasi KTSP, 3) Evaluasi *Input* untuk mengungkap sumberdaya sekolah dalam mendukung implementasi KTSP, dan 4) Evaluasi *process* untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang telah dilaksanakan berdasarkan prinsip KTSP. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut: 1) Sebagai bahan pertimbangan bagi Direktorat Pembinaan SMK, Mandikdasmen, Depdiknas dalam rangka pengambilan kebijakan, 2) Sebagai bahan pertimbangan bagi Dinas Pendidikan berkaitan dengan penerapan KTSP SMK di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 3) Memberikan kontribusi bagi Dinas Pendidikan berkenaan dengan keterlaksanaan KTSP SMK di Kota Yogyakarta, 4) Hasil evaluasi ini dapat digunakan sebagai acuan sekolah dalam melaksanakan implementasi KTSP, 5) Hasil evaluasi ini dapat digunakan untuk dapat memberikan gambaran tentang profil sekolah dalam pelaksanaan KTSP serta upaya untuk mengatasi permasalahan yang ditimbulkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian evaluatif, yaitu ketercapaian KTSP pada pelaksanaan praktek kejuruan. Adapun jenisnya menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni peneliti mendeskripsikan keterlaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 5, SMK Negeri 6 dan SMK Koperasi Yogyakarta.

Subyek penelitian ini terdiri dari 27 orang manajemen sekolah, 95 orang guru produktif dan 70 orang siswa total responden 192 orang. Subyek penelitian ini merupakan populasi dengan pertimbangan bahwa seluruh subyek tersebut dapat terjangkau dalam pengambilan data penelitian. SMK Negeri 5 status rintisan sekolah berstandar internasional, SMK Negeri 6 berstandar nasional dan SMK Koperasi mewakili sekolah swasta potensial.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode

observasi dan angket. Tujuan penggunaan metode tersebut adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian dan validitas serta reliabilitas instrumen yang tinggi.

Sebelum instrumen digunakan, terlebih dahulu dilakukan penilaian validitas isi (*content validity*), yaitu validitas yang diestimasi lewat penilaian isi dari instrumen dengan analisis rasional atau lewat professional judgement. Kemudian dengan validitas kontruk (*construct validity*), validitas ini digunakan untuk menunjukkan sejauh mana kuesioner yang dibuat dapat mengungkap kontruk teoritis yang akan diukur.

Tingkat reliabilitas instrumen ditentukan berdasarkan koefisien reliabilitas yang dimiliki. Semakin tinggi koefisien reliabilitas, semakin rendah pula kesalahan pengukuran tersebut. Kriteria yang digunakan untuk menetapkan keandalan instrumen adalah indeks keandalan instrumen lebih besar daripada 0,7. Menurut Feldt dan Brennan (Mardapi, 1999: 14), indeks keandalan tes lebih besar dari 0,70 sudah dapat diterima. Perhitungan reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer seri program SPSS 12.00. Dalam mengestimasi reliabilitas digunakan pendekatan konsistensi internal, yaitu dengan melakukan ujicoba tes sekali langkah selanjutnya untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabel instrumen diujicobakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan rencana sampel, peneliti telah melaksanakan penjarangan data untuk mengevaluasi pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan kepada sejumlah siswa, guru dan manajemen sekolah. Siswa memberikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran. Guru memberikan informasi yang berkaitan dengan input dan proses pada KTSP SMK dan kepala sekolah memberikan

informasi yang berkaitan dengan konteks KTSP SMK. Informasi-informasi tersebut selanjutnya dianalisis dengan statistik deskriptif untuk diketahui intensinya guna menggambarkan tingkat pemahaman, sosialisasi, dan implementasi KTSP yang diharapkan di SMK Kota Yogyakarta. Berikut ini diuraikan hasil pengujian deskriptif yang telah dilakukan.

Deskripsi Data Sub Variabel Tingkat Pemahaman KTSP SMK

Konteks atau isi dievaluasi oleh kepala sekolah dan manajemen sekolah. Yang dievaluasi dalam konteks adalah tingkat pemahaman KTSP SMK. Hasil pengujian statistik deskriptif mendapatkan skor rata-rata kebijakan perundangan pendidikan sebesar 103,22. Berdasarkan analisis statistik, data variabel kebijakan perundangan memiliki rentang skor antara 74,00 sampai 125,00. Perolehan skor dalam lampiran tersebut menunjukkan bahwa variabel tingkat pemahaman KTSP SMK memiliki rerata sebesar 103,22; simpangan baku sebesar 12,63; median sebesar 101,00; dan modus sebesar 92,00. Distribusi frekuensi dan histogram perolehan skor tingkat pemahaman KTSP SMK tersebut disajikan pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tingkat Pemahaman KTSP SMK

No.	Interval	Frek.	Frek. Relatif (%)	Kumulatif (%)
1.	119 – 127	5	18,52	100
2.	110 – 118	3	11,11	81 , 48
3.	101 – 109	7	25,93	70,37
4.	92 – 100	9	33,34	44,44
5.	83 – 91	2	7,4	11 , 1
6.	74 -78	1	3,7	3 , 7
Jumlah		27	100	

Berpedoman pada kategori kecenderungan rerata variabel kebijakan perundangan sebesar 103,22, ini selanjutnya terletak pada interval 101–109 termasuk dalam kategori baik. Distribusi interpretasi perolehan skor

kecenderungan tingkat pemahaman KTSP SMK disajikan pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Distribusi Interpretasi Tingkat Pemahaman KTSP SMK

No.	Rentang Skor	Interprestasi	Frek.	Frek. Relatif (%)
1.	> 127,95	Sangat baik	0	0,00
2.	96,00 – 127,95	Baik	18	66,67
3.	64,05 – 95,99	Cukup	9	33,33
4.	< 64.05	Kurang	0	10,00

Berdasarkan tingkat pemahaman KTSP SMK, diketahui 66.67% dalam kategori hasil baik; 33.33% hasil cukup. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman KTSP SMK untuk ketiga SMK di Yogyakarta sesuai interpretasi dalam kategori baik dengan skor rata-rata tingkat pemahaman sebesar 103,22.

Deskripsi Data Sub Variabel Dukungan Terhadap Sekolah

Hasil pengujian statistik deskriptif mendapatkan skor rata-rata kebijakan perundangan pendidikan sebesar 12,11. Berdasarkan analisis statistik, data variabel dukungan terhadap sekolah memiliki rentang skor antara 9,00 sampai 16,00. Perolehan skor dalam lampiran tersebut menunjukkan variabel dukungan terhadap sekolah yang memiliki rerata sebesar 12,11; simpangan baku sebesar 2,02; median sebesar 12,00; dan modus sebesar 13,00. Distribusi frekuensi dan histogram perolehan skor dukungan terhadap sekolah tersebut disajikan pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Dukungan Terhadap Sekolah

No.	Interval	Frek.	Frek. Relatif (%)	Kumulatif (%)
1	15 – 16	4	14,81	100
2	13 – 14	8	29,63	85 , 19
3	11 – 12	8	29,63	55 , 56
4	9 – 10	7	25,93	25 , 93
	Jumlah	27	100	-

Berpedoman pada kategori kecenderungan pada rerata variabel dukungan

terhadap sekolah sebesar 12,11, ini terletak pada interval 11 – 12, termasuk dalam kategori baik. Distribusi interpretasi perolehan skor kecenderungan kebijakan perundangan disajikan pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Distribusi Interpretasi Dukungan Terhadap Sekolah

No.	Rentang Skor	Interprestasi	Frek.	Frek. Relatif (%)
1	13 < X	Sangat baik	12	44,42
2	10 < X ≤ 13	Baik	13	48,18
3	7 < X ≤ 10	Cukup	2	7,40
4	X ≤ 7	Kurang	0	0

Berdasarkan pada dukungan terhadap sekolah tabel di atas, maka dapat diketahui 44,42% yang merupakan kategori hasil sangat baik, 48,18% dengan hasil baik dan 7,40% dengan hasil cukup. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan terhadap sekolah untuk ketiga SMK di Yogyakarta sesuai interpretasi dalam kategori baik. Hasil pengujian statistik deskriptif mendapatkan skor rata-rata dukungan terhadap sekolah sebesar 12.11. Ini disajikan pada dalam Tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Hasil Dukungan Terhadap Sekolah

Sub Variabel	Rerata Hitung	Jumlah Item	Rerata Tertimbang	%
Dukungan terhadap Sekolah	12.11	4	3.028	75.69

Deskripsi Data Sub Variabel Kesiapan Sekolah dan Sumberdaya

Hasil pengujian statistik deskriptif mendapatkan skor rata-rata kesiapan sekolah dan sumber daya sebesar 125,95. Berdasarkan analisis statistik, data variabel tersebut di atas memiliki rentang skor antara 82,00 sampai 156,00. Perolehan skor dalam lampiran menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki rerata sebesar 125,95; simpangan baku sebesar 17,95; median sebesar 124,00; dan modus sebesar 114,00. Distribusi frekuensi dan histogram perolehan skor

kesiapan sekolah dan sumberdaya tersebut disajikan pada Tabel 6 di bawah ini.

Berpedoman pada kategori kecenderungan pada rerata variabel kesiapan sekolah dan sumber daya sebesar 125,95, ini terletak pada interval 115 – 125, termasuk kategori baik. Distribusi interpretasi perolehan skor kecenderungan kesiapan sekolah dan sumber daya disajikan pada Tabel 7 di bawah ini.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kesiapan Sekolah dan Sumber daya

No.	Interval	Frek.	Frek. Relatif (%)	Kumulatif Naik (%)
1.	148 – 158	14	14,76	100
2.	137 – 147	16	16,84	85 , 24
3.	126 – 136	16	16,84	68 , 4
4.	115 – 125	21	22,10	51 , 56
5.	104 – 114	17	17,89	29 , 46
6.	93 - 103	9	9,47	11 , 57
7.	82 - 92	2	2,10	2 , 10
Jumlah		95	100	-

Tabel 7 Distribusi Interpretasi Kesiapan Sekolah dan Sumber daya

No.	Rentang Skor	Interprestasi	Frek.	Frek. Relatif (%)
1.	$126,75 < X$	Sangat baik	46	48,42
2.	$97,50 < X \leq 126,75$	Baik	46	48,42
3.	$68,25 < X \leq 97,50$	Cukup	3	3,16
4.	$X \leq 68,25$	Kurang	0	0

Berdasarkan pada kesiapan sekolah program dan sumber daya di atas, maka dapat diketahui 48,42% dalam kategori hasil sangat baik, 48,42% hasil baik dan 3,16% hasil cukup. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan sekolah dan sumber daya untuk ketiga SMK di Yogyakarta sesuai dengan interpretasi dalam kategori baik. Hasil pembahasan variabel input yang dievaluasi adalah pemahaman KTSP SMK, tujuan program sekolah, tujuan program keahlian, dan sumber daya sekolah. Dari hasil pengujian statistik deskriptif mendapatkan skor rata-rata hitung dalam Tabel 8 di bawah. Berdasarkan hasil akhir tingkat kesiapan sekolah program dan sumber daya di sekolah sebesar 80 ,58%.

Tabel 8 Hasil Kesiapan Sekolah dan Sumber Daya

Sub Variabel	Rerata Hitung	Jumlah Item	Rerata Tertimbang	%
Kesiapan sekolah dan sumber daya	125,95	39	3,22	80,58

Deskripsi Data Sub Variabel Persiapan Pembelajaran

Hasil pengujian statistik deskriptif mendapatkan skor rata-rata persiapan pembelajaran sebesar 70,03. Berdasarkan analisis statistik, data variabel tersebut di atas memiliki rentang skor antara 52,00 sampai 80,00. Perolehan skor dalam lampiran tersebut menunjukkan bahwa variabel persiapan pembelajaran memiliki rerata sebesar 70,03; simpangan baku sebesar 7,74; median sebesar 71,00; dan modus sebesar 78,00. Distribusi frekuensi dan histogram tersebut disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Persiapan Pembelajaran

No.	Interval	Frek.	Frek. Relatif (%)	Frek. Relatif Kumulatif Naik (%)
1.	77 – 81	25	26,32	100
2.	72 – 76	19	20,00	73,68
3.	67 – 71	22	23,16	53,68
4.	62 – 66	12	12,63	30,52
5.	57 – 61	12	12,63	17,89
6.	52 – 56	5	5,26	5,26
Jumlah		95	100	-

Berpedoman pada kategori kecenderungan pada rerata variabel persiapan pembelajaran sebesar 70,03 terletak pada interval 67 – 71, termasuk dalam kategori sangat baik. Distribusi interpretasi perolehan skor kecenderungan disajikan pada Tabel 10 di bawah ini:

Tabel 10 Distribusi Interpretasi Persiapan Pembelajaran

No.	Rentang Skor	Interprestasi	Frek.	Frek. Relatif (%)
1	$65 < X$	Sangat baik	46	48,42
2	$50 < X \leq 65$	Baik	46	48,42
3	$35 < X \leq 50$	Cukup	3	3,16
4	$X \leq 35$	Kurang	0	0

Berdasarkan pada tabel di atas, maka dapat diketahui 48,42% kategori persiapan pembelajaran hasil sangat baik, 48,42% hasil baik dan 3,16% hasil cukup. Hal ini menunjukkan bahwa persiapan pembelajaran untuk ketiga SMK di Yogyakarta sesuai dengan interpretasi kategori sangat baik. Dari hasil pengujian statistik deskriptif mendapatkan skor rata-rata hitung dalam Tabel 11 di bawah. Berdasarkan hasil akhir tingkat keterlaksanaan persiapan pembelajaran di sekolah sebesar 87,54%

Tabel 11. Hasil Persiapan Pembelajaran (Responden Guru)

Sub Variabel	Rerata Hitung	Jumlah Item	Rerata Tertimbang	%
Persiapan Pembelajaran	70,03	20	3,50	87,54

Deskripsi Data Variabel Perencanaan Pembelajaran

Hasil pengujian statistik deskriptif mendapatkan skor rata-rata perencanaan pembelajaran sebesar 93,64. Berdasarkan analisis statistik, data variabel tersebut di atas memiliki rentang skor antara 64,00 sampai 108,00. Perolehan skor dalam lampiran tersebut menunjukkan bahwa variabel persiapan pembelajaran memiliki rerata sebesar 93,64; simpangan baku sebesar 12,35; median sebesar 96,00; dan modus sebesar 108,00. Distribusi frekuensi dan histogram perolehan skor tersebut disajikan pada Tabel 12 di bawah ini.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Perencanaan Pembelajaran

No.	Interval	Frek.	Frek. Relatif (%)	Kumulatif Naik (%)
1	104 – 111	30	31,57	100
2	96 – 103	18	18,95	69,42
3	88 – 95	21	22,10	49,47
4	80 – 87	11	11,58	27,37
5	72 – 79	9	9,47	15,79
6	64 – 71	6	6,32	6,32
	Jumlah	95	100	-

Berpedoman pada kategori kecenderungan pada rerata variabel perencanaan pembelajaran sebesar 93,64, ini terletak pada interval di atas 87,75 termasuk dalam kategori sangat baik. Distribusi interpretasi perolehan skor kecenderungan disajikan pada Tabel 13 di bawah ini.

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui 72,63% dalam kategori perencanaan pembelajaran hasil sangat baik, 25,26% hasil baik dan 2,11% hasil cukup. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran untuk ketiga SMK di Yogyakarta sesuai dengan interpretasi kategori sangat baik. Dari hasil pengujian statistik deskriptif mendapatkan skor rata-rata hitung dalam Tabel 14 di bawah. Berdasarkan hasil akhir tingkat perencanaan pembelajaran di sekolah sebesar 86,71 %.

Tabel 13. Distribusi Interpretasi Perencanaan Pembelajaran

No.	Rentang Skor	Interprestasi	Frek.	Frek. Relatif (%)
1.	$87,75 < X$	Sangat baik	69	72,63
2.	$67,5 < X \leq 87,75$	Baik	24	25,26
3.	$47,25 < X \leq 67,50$	Cukup	2	2,11
4.	$X \leq 47,25$	Kurang	0	0

Tabel 14. Hasil Perencanaan Pembelajaran (responden guru)

Sub Variabel	Rerata Hitung	Jumlah Item	Rerata Tertimbang	%
Perencanaan Pembelajaran	93,64	27	3,47	86,71

Deskripsi Data Variabel Pelaksanaan Pembelajaran

Hasil pengujian statistik deskriptif mendapatkan skor rata-rata proses pembelajaran sebesar 90,31. Berdasarkan analisis statistik, data variabel tersebut di atas memiliki rentang skor antara 66,00 sampai 100,00. Perolehan skor dalam lampiran tersebut menunjukkan bahwa variabel proses pembelajaran memiliki rerata sebesar 90,31; simpangan baku sebesar 8,36; median sebesar 92,00; dan modus sebesar 97,00. Distribusi

frekuensi dan histogram perolehan skor tersebut disajikan pada Tabel 15 di bawah ini.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Interval	Frek.	Frek. Relatif (%)	Kumulatif (%)
1	96 – 101	34	35,79	100
2	90 – 95	28	29,47	64,21
3	84 – 89	13	13,68	34,74
4	78 – 83	10	10,53	21,06
5	72 – 77	8	8,42	10 , 53
6	66 – 71	2	2,11	2 , 11
Jumlah		95	100	-

Berpedoman pada kategori kecenderungan pada rerata variabel proses pembelajaran sebesar 90,31 terletak pada interval 90 – 95, termasuk dalam kategori sangat baik. Distribusi interpretasi perolehan skor kecenderungan disajikan pada Tabel 16 di bawah ini.

Tabel 16. Distribusi Interpretasi Pelaksanaan Pembelajaran

No	Rentang Skor	Interprestasi	Frek.	Frek. Relatif (%)
1.	81,25 < X	Sangat baik	80	84,21
2.	61 < X ≤ 81,25	Baik	15	15,79
3.	43,75 < X ≤ 61	Cukup	0	0
4.	X ≤ 43,75	Kurang	0	0

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui 84,21% dalam kategori proses pembelajaran hasil sangat baik, 15,79% hasil baik. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran untuk ketiga SMK di Yogyakarta sesuai dengan interpretasi dalam kategori sangat baik. Dari hasil pengujian statistik deskriptif mendapatkan skor rata-rata hitung dalam Tabel 17 di bawah. Berdasarkan hasil akhir tingkat pelaksanaan pembelajaran di sekolah sebesar 90,32 %.

Tabel 17. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran (responden guru)

Sub Variabel	Rerata Hitung	Jumlah Item	Rerata Tertimbang	%
Pelaksanaan Pembelajaran	90,32	25	3,61	90,32

Deskripsi Data Variabel Penilaian Hasil Pembelajaran

Hasil pengujian statistik deskriptif mendapatkan skor rata-rata penilaian hasil pembelajaran sebesar 59,35. Berdasarkan analisis statistik, data variabel tersebut di atas memiliki rentang skor antara 38,00 sampai 72,00. Perolehan skor dalam lampiran tersebut menunjukkan bahwa variabel proses pembelajaran memiliki rerata sebesar 59,35; simpangan baku sebesar 8,20; median sebesar 59,00; dan modus sebesar 72,00. Distribusi frekuensi dan histogram perolehan skor tersebut disajikan pada Tabel 18 di bawah ini.

Berpedoman pada kategori kecenderungan pada rerata variabel penilaian hasil pembelajaran sebesar 59,35 terletak pada interval 56 – 61 termasuk kategori sangat baik. Distribusi interpretasi perolehan skor kecenderungan disajikan pada Tabel 19 di bawah ini.

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Penilaian Hasil Pembelajaran

No.	Interval	Frek.	Frekuensi Relatif (%)	Kumulatif (%)
1	68 – 73	20	21,05	100
2	62 – 67	20	21,05	78 , 95
3	56 – 61	20	21,05	57 , 9
4	50 – 55	24	25,27	36,85
5	44 – 49	7	7,37	11 , 58
6	38 – 43	4	4,21	4,21
Jumlah		95	100	-

Tabel 19. Distribusi Interpretasi Penilaian Hasil Pembelajaran

No.	Rentang Skor	Interprestasi	Frek.	Frek. Relatif (%)
1.	55,25 < X	Sangat baik	60	63,16
2.	42,5 < X ≤ 55,25	Baik	31	32,63
3.	29,75 < X ≤ 42,5	Cukup	4	4,21
4.	X ≤ 29,75	Kurang	0	0

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui 63,16% kategori hasil sangat baik, 32,63% hasil baik dan 4,21% hasil cukup. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian hasil pembelajaran untuk ketiga SMK di Yogyakarta sesuai dengan interpretasi dalam

kategori sangat baik. Dari hasil pengujian statistik deskriptif mendapatkan skor rata-rata hitung dalam Tabel 20 di bawah ini. Berdasarkan hasil akhir tingkat penilaian hasil pembelajaran disekolah sebesar 82,44%.

Tabel 20. Hasil Penilaian Hasil Pembelajaran (Responden Guru)

Sub Variabel	Rerata Hitung	Jumlah Item	Rerata Tertimbang	%
Penilaian Hasil Pembelajaran	59,36	18	3,30	82,44

Deskripsi Data Variabel Proses Pembelajaran Siswa

Variabel proses yang dievaluasi adalah proses pelaksanaan pembelajaran responden oleh peserta didik/siswa. Hasil pengujian statistik deskriptif mendapatkan skor rata-rata proses pembelajaran sebesar 84,21. Berdasarkan analisis statistik, data variabel tersebut di atas memiliki rentang skor antara 62,00 sampai 104,00. Perolehan skor dalam lampiran tersebut menunjukkan bahwa variabel proses pembelajaran memiliki rerata sebesar 84,21; simpangan baku sebesar 11,01; median sebesar 85,50; dan modus sebesar 44,00. Distribusi frekuensi dan histogram perolehan skor tersebut disajikan pada Tabel 21 di bawah ini.

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Pembelajaran Siswa

No.	Interval	Frek.	Frek. Relatif (%)	Kumulatif (%)
1	102 – 109	2	2,86	100
2	94 – 101	13	18,57	97, 14
3	86 – 93	20	28,57	78, 57
4	78 – 85	18	25,71	50
5	70 – 77	6	8,57	24, 29
6	62 - 69	11	15,72	15, 72
	Jumlah	70	100	-

Berpedoman pada kategori kecenderungan pada rerata variabel proses pembelajaran sebesar 84,21, ini terletak pada interval 78 – 85, termasuk dalam kategori baik. Distribusi interpretasi perolehan skor kecenderungan disajikan pada Tabel 22 di bawah ini.

Tabel 22. Distribusi Interpretasi Pelaksanaan Pembelajaran Siswa

No.	Rentang Skor	Interprestasi	Frek.	Frek. Relatif (%)
1.	87,75 < X	Sangat baik	32	45,72
2.	66,75 < X ≤ 87,75	Baik	34	48,57
3.	47,25 < X ≤ 66,75	Cukup	4	5,71
4.	X ≤ 47,25	Kurang	0	

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui 45,72% kategori dalam proses pembelajaran siswa hasil sangat baik, 48,57% hasil baik dan 5,71% hasil cukup. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran siswa untuk ketiga SMK di Yogyakarta sesuai dengan interpretasi dalam kategori baik. Dari hasil pengujian statistik deskriptif mendapatkan skor ratarata hitung dalam Tabel 23 di bawah. Berdasarkan hasil akhir tingkat pelaksanaan pembelajaran di sekolah sebesar 77,98 %.

Tabel 23. Hasil Pelaksanaan Proses Pembelajaran (responden siswa)

Sub Variabel	Rerata Hitung	Jumlah Item	Rerata Tertimbang	%
Pelaksanaan Pembelajaran	84,21	27	3,12	77,98

Deskripsi Data Variabel Penilaian Hasil Pembelajaran Siswa

Variabel proses yang dievaluasi adalah penilaian hasil pembelajaran responden oleh peserta didik/ siswa. Hasil pengujian statistik deskriptif mendapatkan skor rata-rata penilaian hasil pembelajaran sebesar 48,18. Berdasarkan analisis statistik, data variabel tersebut di atas memiliki rentang skor antara 30,00 sampai 66,00. Perolehan skor dalam lampiran tersebut menunjukkan bahwa variabel penilaian hasil pembelajaran memiliki rerata sebesar 48,18; simpangan baku sebesar 7,56; median sebesar 48,00; dan modus sebesar 44,00. Distribusi frekuensi dan histogram perolehan skor tersebut disajikan pada Tabel 24 bawah ini.

Tabel 24. Distribusi Frekuensi Penilaian Hasil Pembelajaran Siswa

No.	Interval	Frek.	Frek. Relatif (%)	Kumulatif (%)
1	64 – 70	1	1,43	100
2	57 – 63	8	11,42	98,57
3	51 – 56	17	24,29	87,15
4	44 – 50	25	35,71	62,86
5	37 – 43	17	24,29	27,15
6	30 - 36	2	2,86	2,86
	Jumlah	70	100	

Berpedoman pada kategori kecenderungan pada rerata variabel proses pembelajaran sebesar 48,18, ini terletak pada interval 44 – 50, termasuk dalam kategori baik. Distribusi interpretasi perolehan skor kecenderungan disajikan pada Tabel 25 di bawah ini.

Berdasarkan pada tabel di atas bahwa penilaian hasil pembelajaran siswa dapat diketahui 15,71% hasil sangat baik, 60% dengan hasil baik dan 24,29% dengan hasil cukup. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian hasil pembelajaran siswa untuk ketiga SMK di Yogyakarta sesuai dengan interpretasi dalam kategori baik. Dari hasil pengujian statistik deskriptif mendapatkan skor rata-rata hitung dalam Tabel 26 di bawah. Berdasarkan hasil akhir tingkat penilaian hasil pembelajaran di sekolah sebesar 70,86%.

Tabel 25 Penilaian Interpretasi Penilaian Hasil Pembelajaran

No.	Rentang Skor	Interprestasi	Frek. Relatif (%)
1.	55,25 < X	Sangat baik	11 15,71
2.	42,5 < X ≤ 55,25	Baik	42 60
3.	29,75 < X ≤ 42,5	Cukup	17 24,29
4.	X ≤ 29,75	Kurang	0

Tabel 26 Hasil Penilaian Hasil Pembelajaran (Responden Siswa)

Sub Variabel	Rerata Hitung	Jumlah Item	Rerata Tertimbang	%
Penilaian Hasil Pembelajaran	48,19	17	2,83	70,86

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang terimplementasi pada deskripsi, maka pembahasan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pemahaman guru terhadap KTSP SMK di Kota Yogyakarta berada dalam kategori cukup (rerata = 64,51%). Dukungan terhadap sekolah di Kota Yogyakarta berada pada kategori baik (rerata = 75 ,69%);
2. Kesiapan sekolah dan sumber daya di Kota Yogyakarta berada dalam kategori baik (rerata = 80,58%);
3. Persiapan pembelajaran di Kota Yogyakarta berada pada kategori sangat baik (rerata = 87,54%);
4. Perencanaan pembelajaran di Kota Yogyakarta berada pada kategori baik (rerata = 86,71%);
5. Pelaksanaan pembelajaran guru di Kota Yogyakarta berada pada kategori sangat baik (rerata = 90,32%) dan pelaksanaan pembelajaran siswa di Kota Yogyakarta berada pada kategori baik (rerata = 78,20%);
6. Penilaian hasil pembelajaran guru di Kota Yogyakarta berada pada kategori sangat baik (rerata = 82,44%) dan penilaian hasil pembelajaran siswa di Kota Yogyakarta berada pada kategori baik (rerata = 70,86%).

REFERENSI

- BNSP. (2006). *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- Beane, J.A., et al. (1986). *Curriculum Planing and Development*. Boston:Allyn and Bacon.
- Bell, J. (2003). *Vocational Learning: Everyone's Business...* Tersedia di (<http://www.det.nsw.edu.au/vetinschools>)

- [/schooltowork](#)) diakses tanggal 2 Juni 2008.
- Brady, L. (1992). *Curriculum Development*, Fourth Edition. Australia: Prentice Hall.
- Dakir. (2004). *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2006). *Bahan Bimbingan Teknis Penyusunan KTSP dan Silabus Sekolah Menengah Kejuruan*.
- Mardapi, D. (1999). *Estimasi Kesalahan Pengukuran dalam Bidang Pendidikan dan Implementasinya pada Ujian Nasional*. Pidato Pengukuhan Guru Besar Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tayibnapis, F.Y. (2000). *Evaluasi Program*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fernandes, H.J.X. (1984). *Evaluation Educational of Program*. Jakarta: Nasional Education Planning Evaluation and Curriculum Development.
- Finch.C.R & Crunkilton J.R. (1979). *Curriculum Development in Vocational and Technical Education Planning, Content and Implementation*. Boston: Allyn and Bacon, Inc.
- Isaac, S & Michael, W.B. (1981). *Handbook in Reseach and Evaluation for Education and Behavioral Sciences (2nd ed)*. San Diego: Edits Publisher.
- Kauffman, R & Thomas, S. (1980). *Evaluation without Fear*. New York: New View Points.
- Kirkpatriick, DL. (1989). *Evaluating Training Programs*. San Francisco: Berrett Koehler Publishers, Inc.
- Mulyasa.E. (2002). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : Rosda Karya.
- Wibowo, M.E. (2006). *Kurikulum Sekolah Tetap Mengacu pada BSNP, dan Penerapan KTSP*. Tersedia di (<http://smkasmr.sch.id/modules.php?op>) diakses pada tanggal 20 September 2008.
- Nasution. (2006). *Asas-Asas Kurikulum*. Edisi Kedua. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2006). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Rosda Karya.
- Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan*.
- Posavac, E.J. & Carey, R.G. (1985). *Program Evaluation Methods and Case Studies*, Second Edition. New Jersey: Prentice-Hall, Englewood Cliffs.
- Stufflebeam, D. L. & Shinkfield, A.J. (1985). *Systematic Evaluation:an Instructional Guide to Theory & Practice*. Boston: Klower-nijhoff Publishing.
- Worthen, B.R. & Sander, J.R. (1981). *Educational Evaluation: Theory and Practice*. Worthigton Ohio: Charles A. Jones Publishing Company.